

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam globalisasi perindustrian dan perdagangan dengan persaingan yang semakin ketat maka suatu perusahaan harus mampu mengembangkan diri diantaranya dengan melakukan inovasi dan ekspansi pasar. Perusahaan harus mampu mempertahankan diri dan bersaing dengan perusahaan lain secara sehat tanpa merugikan pihak lainnya. Dalam hal ini maka usaha efektif dan efisien merupakan kebutuhan yang harus diperhitungkan secara matang baik dalam proses produksi maupun pendistribusian barang.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan UD Krisna Alumunium karena perusahaan tersebut memiliki inovasi sesuai kebutuhan pasar dan tetap eksis di masa pandemi covid 19. Di samping itu perusahaan tersebut telah melakukan ekspansi pasar hingga ke berbagai daerah. UD Krisna Alumunium merupakan perusahaan industri mebel dengan bahan pokok alumunium dalam bentuk perabotan rumah tangga. Produk utama perusahaan tersebut adalah etalase namun perusahaan juga melayani pemesanan rak piring dan rak hias. UD Krisna Alumunium termasuk perusahaan kategori menengah dengan manajemen yang sederhana meliputi bagian produksi dan pemasaran. Produk yang dihasilkan sebagian merupakan pesanan dengan desain sesuai permintaan rekanan bisnis dan sebagian diproduksi berdasarkan tren pasar.

Dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan pada pendistribusian etalase karena produk yang lain tergolong sampingan yang pemesanannya tidak rutin serta tidak menambah biaya pengangkutan. Distribusi suatu produk berperan penting dalam memberikan kemudahan yang berpotensi menambah kepercayaan bagi mitra bisnis . Proses pendistribusian yang efektif dan efisien suatu perusahaan memerlukan perencanaan dan penentuan rute distribusi yang tepat agar rekanan bisnis ataupun pelanggan menerima barang dalam waktu yang tepat dan dapat mengurangi biaya distribusi barang.

Pendistribusian yang dilakukan oleh UD. Krisna Alumunium yaitu menggunakan truk milik sendiri dan juga menggunakan jasa ekspedisi. Banyaknya jumlah rekanan bisnis menuntut perusahaan untuk selalu meng-*upgrade* sistem distribusi agar efektif dan efisien sehingga tidak mengecewakan pihak pelanggan. Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, perusahaan tersebut masih memerlukan perbaikan karena adanya sistem pendistribusian mebel yang belum optimal. UD Krisna Alumunium masih menghadapi beberapa kendala seperti penentuan jarak, kapasitas, waktu, dan biaya.

Dengan keterbatasan kendaraan yang dimiliki oleh UD Krisna Alumunium, maka produk yang diangkut belum dapat memaksimalkan kapasitas kendaraan dan untuk rute pengiriman belum optimal. Untuk mengatasi hal tersebut perusahaan mempercayakan kepada sopir dan kernet untuk mendistribusikan produk berdasarkan kebiasaan secara acak dan tidak mempertimbangkan keoptimalan rute yang akan ditempuh. Hal ini dapat mengakibatkan biaya distribusi menjadi lebih tinggi karena pendistribusian yang diterapkan oleh perusahaan tidak dikelola dengan baik. Pencarian metode oleh penulis untuk perbaikan sistem distribusi pada UD Krisna Alumunium adalah dengan mencari rute terbaik dengan biaya transportasi yang dapat diminimalkan.

Penentuan rute dan penjadwalan distribusi seringkali terjadi pada operasional transportasi perusahaan sehingga perusahaan harus dapat menentukan urutan pengiriman dan menentukan rute yang akan dilewati jalur pendistribusian barang. Selain itu perusahaan juga harus memastikan kendaraan dalam keadaan layak jalan dan tidak terjadi kelebihan muatan dalam pengangkutan produk. Perusahaan juga dituntut untuk tidak terlambat dalam mendistribusikan produknya. UD Krisna Alumunium saat ini memiliki 19 rute tujuan pendistribusian barang yang meliputi daerah di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Yogyakarta. Jumlah kendaraan yang digunakan untuk mendistribusikan produk yaitu 4 unit mobil *pick up* dengan kapasitas 2200 kg dan berbahan bakar pertalite. Untuk sekali angkut *pick up* dapat memuat hingga 44 unit.

Permasalahan distribusi pada UD. Krisna Alumunium adalah pengaturan urutan toko mitra yang akan didatangi, produk yang siap dikirim, waktu kepergian

dan kepulauan kendaraan pengangkut barang. UD. Krisna Alumunium belum mempunyai sistem pendistribusian produk secara efisien dalam hal penentuan rute distribusi ke toko mitra. Berkenaan dengan hal tersebut maka jarak tempuh pengiriman menjadi kurang efektif serta belum mengoptimalkan kapasitas kendaraan pengangkut yang dapat mengakibatkan biaya distribusi menjadi lebih tinggi.

Berdasarkan paparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa UD Krisna Alumunium mempunyai kendala yaitu belum memaksimalkan kapasitas pengiriman dan rute yang belum optimal sehingga menyebabkan pemborosan biaya. Berdasarkan pada pengamatan tersebut maka penulis bermaksud untuk mengangkat tema pendistribusian sebagai tugas akhir.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berpijak pada latar belakang penulisan tugas akhir ini maka penulis menentukan akar masalah bahwa perusahaan memakai rute yang kurang efisien sehingga menyebabkan pemborosan.

1.3 PEMBATAAN MASALAH

Dengan harapan supaya inti tujuan kajian penelitian ini tidak meluas ke luar pembahasan maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Kajian pada penyusunan laporan tugas akhir ini berfokus pada bagian pendistribusian produk yang menggunakan truk milik sendiri.
- b. Penelitian hanya dilakukan untuk menentukan distribusi yang optimal untuk wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan DIY.
- c. Pengumpulan data untuk bahan kajian berdasarkan hasil kegiatan observasi dan wawancara.
- d. Penelitian hanya berfokus pada produk etalase.
- e. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data perusahaan pada bulan Agustus 2020.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian ini bertujuan menghitung waktu penyelesaian pengiriman, jarak tempuh, kapasitas dan biaya yang dihasilkan selama proses distribusi produk dari UD. Krisna Alumunium ke lokasi rekanan bisnis serta menentukan rute distribusi yang optimal.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Penulis melakukan penyusunan Tugas Akhir dalam penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Untuk rujukan kajian ilmiah dalam pengayaan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain terkait pendistribusian produk suatu perusahaan.
- b. Untuk memberikan saran ataupun masukan kepada perusahaan untuk pertimbangan dalam melakukan perbaikan pendistribusian produk.
- c. Untuk memberikan pandangan kepada pembaca yang berminat melakukan pengkajian terkait efektifitas pendistribusian produk suatu perusahaan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Uraian penjelasan inti kajian pada umumnya baik teori-teori maupun fakta di lapangan serta analisis permasalahan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Dalam bab ini penulis memaparkan uraian pembahasan tentang langkah penyusunan selanjutnya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Dalam tinjauan pustaka dan landasan teori pada bab ini penulis mencantumkan beberapa landasan teori sebagai dasar penetapan hipotesis penelitian. Kajian pustaka dimaksud didapat dari jurnal,

prosiding, artikel baik nasional maupun internasional. Disamping itu juga memuat materi-materi metode yang berhubungan dengan fakta yang menjadi landasan untuk menganalisa data.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Penulis menggambarkan dalam bab ini mengenai metode penelitian tugas akhir ini. Bab ini meliputi obyek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian hipotesa, metode analisis, pembahasan, penarikan kesimpulan, serta diagram alir.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyusunan uraian bab ini merupakan hasil pengumpulan data dan pengolahan hasil *output* yang didapat dan pembahasan terkait dengan landasan teori.

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup ini penulis bermaksud membuat penegasan penjelasan berdasarkan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian. Selain itu penulis juga memberikan saran untuk pertimbangan perbaikan bagi manajerial pendistribusian barang suatu perusahaan.

